

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI DAN SIKAP ORANGTUA TERHADAP PRODUK ASURANSI PENDIDIKAN DI KB/PG SE-KECAMATAN KOTA KABUPATEN TULUNGAGUNG

Dyan Rahmatiwi
Sultoni
Bambang Setyadin

E-mail: dyra1922@gmail.com

Abstract: This research aims to describe the level of perception and the attitude of parents toward education insurance products and to find out that there is a relationship between the perception and attitudes. Sampling techniques using simple random sampling. Data collection techniques using questionnaires covered and analyzed using descriptive analysis and correlation analysis. The results of the study showed that the level of perception and the attitude of parents toward education insurance product in the category of being, and there is a significant relationship between the perception and the attitude of parents toward education insurance products.

Keyword: Perception, attitude, education insurance products.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat persepsi dan sikap orangtua terhadap produk asuransi pendidikan, serta untuk menemukan adanya hubungan antara persepsi dan sikap. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup dan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat persepsi dan sikap orangtua terhadap produk asuransi pendidikan dalam kategori sedang, serta terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dan sikap orangtua terhadap produk asuransi pendidikan.

Kata kunci: persepsi, sikap, asuransi pendidikan.

Setiap orangtua pasti menginginkan putra-putrinya memperoleh pendidikan yang baik dan berkualitas. Banyak orangtua yang menyekolahkan putra-putri mereka di sekolah paling mahal di kotanya untuk memperoleh kualitas pendidikan yang

baik. Akan tetapi tidak sedikit pula para orangtua dengan ekonomi menengah ke bawah merasa kurang mampu membiayai putra-putri mereka di sekolah yang berkualitas dan mahal, bahkan beberapa orangtua tidak dapat menyekolahkan putra-putri mereka sampai ke jenjang perguruan tinggi karena tidak ada biaya. Banyaknya jumlah anak juga membuat para orangtua merasa kurang mampu membiayai sekolah putra-putri mereka. Untuk mengatasi hal ini, maka berdirilah perusahaan asuransi pendidikan yang memberikan perlindungan ekonomi dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti mahalnya biaya pendidikan membuat orangtua tidak dapat menyekolahkan putra-putri mereka sampai ke jenjang perguruan tinggi.

Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992, asuransi adalah Perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri pada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian pada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan. Ada berbagai macam bentuk jaminan yang ditawarkan oleh produk-produk asuransi pendidikan untuk bersaing mendapatkan nasabah sebanyak-banyaknya. Terdapat dua perusahaan asuransi yang berada di kabupaten Tulungagung, yaitu *Prudential Life Assurance* dan Bumiputera. Selain perusahaan asuransi, lembaga perbankan juga menyediakan jasa asuransi pendidikan, seperti BNI, BNI Syariah, BRI, Mandiri, Mandiri Syariah, dan sebagainya.

Menurut Doni (2007: 143) menyatakan, persepsi dalam pembelajaran berpengaruh terhadap daya ingat, pembentukan konsep, dan pembinaan sikap. Jadi dapat disimpulkan, bahwa persepsi merupakan aktivitas mengindera yang berpengaruh terhadap daya ingat, pembentukan konsep dan pembentukan sikap. Sikap juga merupakan faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil tindakan. Sikap adalah kepribadian yang dimiliki oleh setiap orang. Menurut Notoadmojo (dalam Fajar, 2014: 1), Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek .

Kelompok Bermain biasa disebut juga dengan *Playgroup* (PG) dalam Bahasa Inggris. Kelompok Bermain adalah salah satu satuan pendidikan anak usia dini pada usia 2-4 tahun. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) Nomor 137 Tahun 2014 Kelompok

Bermain adalah wadah pembinaan sebagai usaha kesejahteraan anak dengan mengutamakan kegiatan bermain dan menyelenggarakan pendidikan prasekolah bagi anak yang berusia sekurang-kurangnya 3 tahun sampai dengan memasuki pendidikan dasar.

Berkaitan dengan mahalanya biaya pendidikan sekolah, maka perusahaan asuransi telah menawarkan produk-produk asuransi pendidikan yang bertujuan sebagai jaminan atau pelindung para orangtua dalam pembiayaan sekolah putra-putri mereka, akan tetapi masih banyak para orangtua yang ragu untuk menjadi nasabah asuransi, terutama orangtua siswa KB/PG. Atas dasar alasan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh persepsi dan sikap mereka terhadap asuransi pendidikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat persepsi orangtua terhadap produk asuransi pendidikan, mengetahui keteguhan sikap orangtua terhadap produk asuransi pendidikan, serta untuk menemukan hubungan antara persepsi dan sikap orangtua.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik deskriptif korelasional. Teknik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tingkat persepsi dan sikap orangtua terhadap produk asuransi pendidikan di KB/PG se-Kecamatan Kota Kabupaten Tulungagung. Sedangkan teknik korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara persepsi dan sikap orangtua terhadap produk asuransi pendidikan di KB/PG se-Kecamatan Kota Kabupaten Tulungagung.

Populasi penelitian ini adalah orangtua siswa KB/PG se-Kecamatan Kota Kabupaten Tulungagung dengan jumlah 298 responden. Sampel yang diambil berjumlah 171 orangtua dengan menggunakan teknik *propotional random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner atau angket, angket ini digunakan untuk megumpulkan data tentang gender, usia, dan latar belakang pendidikan.

Analisis data penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu: (1) teknik analisis deskriptif, digunakan untuk mendeskripsikan tingkat persepsi dan sikap

orangtua terhadap produk asuransi pendidikan di KB/PG se-Kecamatan Kota Kabupaten Tulungagung, serta untuk menentukan panjang interval, persentase dan *crosstab*, (2) teknik korelasi, digunakan untuk mengetahui hubungan antara persepsi dan sikap orangtua terhadap produk asuransi pendidikan di KB/PG se-Kecamatan Kota Kabupaten Tulungagung. Pengolahan data menggunakan program *Method of Successive Interval (MSI)* dan *SPSS for Windows 18.00*.

HASIL

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat diketahui bahwa tingkat persepsi dan sikap orangtua terhadap produk asuransi pendidikan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi seperti yang tertera dalam Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Persepsi	Sikap
Mean	56,6101307	40,7474601
Skor Min	18,000000	13,000000
Skor Max	92,914697	65,826751
Range	74,914697	52,826751
N (Sampel)	171	171
Kategori Rendah	18,000000 - 42,971566	13,000000 – 30,608917
Kategori Sedang	42,971567 – 67,943131	30,608918 – 48,217834
Kategori Tinggi	67,943132 – 92,914697	48,217835 – 65,826751

Tabel 2. Hasil Crosstab Jumlah Responden Berdasarkan Sekolah dengan Usia

Nama Sekolah	20-30 th	31-40 th	41-50 th
1. KB Al Azhar	8	20	1
2. KB Al Badar	7	14	-
3. KB Anggrek	1	10	-
4. KB Al Khodijah	-	6	-
5. KB Al Irsyad Al Islamiyah	1	11	-
6. KB Ciluk Baa	-	6	2
7. KB Citra Puri School	1	9	-
8. KB Cordova Islamic School	1	11	-
9. KB Emhabe	2	13	-
10. KB Mutiara Hati	1	15	-
11. KB Permata	3	13	-
12. KB Perwari	2	5	-
13. KB Salsabila	2	8	-
14. KB Taman Ceria	-	7	-

Tabel 2. menunjukkan, bahwa terdapat jumlah responden penelitian berdasarkan sekolah dengan usia, yang terdiri atas 14 Kelompok Bermain (KB) sejumlah 171 orangtua. Secara rinci pada KB Al Azhar terdapat sejumlah 8 orangtua berusia 20-30 tahun, 20 orangtua berusia 31-40 tahun dan 1 orangtua berusia 41-50 tahun. Pada KB Al Badar terdapat 7 orangtua berusia 20-30 tahun, 14 orangtua berusia 31-40 tahun. Selanjutnya, KB Anggrek terdapat 1 orangtua berusia 20-30 tahun dan 10 orangtua berusia 31-40 tahun. KB Al

Khodijah terdapat 6 orangtua berusia 31-40 tahun. Pada KB Al Irsyad Al Islamiyah terdapat 1 orangtua berusia 20-30 tahun, 11 orangtua berusia 31-40 tahun. KB Ciluk Baa terdapat 6 orangtua berusia 31-40 tahun dan 2 orangtua berusia 41-50 tahun. Sedangkan pada KB Citra Puri School terdapat 1 orangtua berusia 20-30 tahun, 9 orangtua berusia 31-40 tahun. KB Cordova Islamic School terdapat 1 orangtua berusia 20-30 tahun dan 11 orangtua berusia 31-40 tahun. KB Mutiara Hati terdapat 1 orangtua berusia 20-30 tahun dan 5 orangtua berusia 31-40 tahun. KB Perwari terdapat 2 orangtua berusia 20-30 tahun dan 5 orangtua berusia 31-40 tahun. KB Permata terdapat 3 orangtua berusia 20-30 tahun, 13 orangtua berusia 31-40 tahun dan 1 orangtua berusia 41-50 tahun. KB Salsabila terdapat 2 orangtua berusia 20-30 tahun dan 8 orangtua berusia 31-40 tahun. Dan terakhir KB Taman Ceria terdapat 7 orangtua yang berusia 31-40 tahun.

Tabel 3. Hasil Crosstab Jumlah Responden Berdasarkan Sekolah dengan Latar Belakang Pendidikan

Nama Sekolah	SMP	SMA	D3	S1
1. KB Al Azhar	2	15	1	11
2. KB Al Badar	1	13	-	7
3. KB Anggrek	-	4	2	5
4. KB Al Khodijah	-	3	1	2
5. KB Al Irsyad Al Islamiyah	-	7	1	4
6. KB Ciluk Baa	1	4	1	2
7. KB Citra Puri School	-	6	-	4
8. KB Cordova Islamic School	-	6	2	4
9. KB Emhabe	-	11	2	2

10. KB Mutiara Hati	1	5	-	-
11. KB Permata	-	7	2	8
12. KB Perwari	1	6	-	-
13. KB Salsabila	1	8	-	1
14. KB Taman Ceria	-	4	1	2

Tabel 3. menunjukkan, bahwa terdapat jumlah responden penelitian berdasarkan sekolah dengan latar belakang pendidikan, yang terdiri atas 14 Kelompok Bermain (KB) sejumlah 171 orangtua. Secara rinci pada KB Al Azhar terdapat sejumlah 2 orangtua dengan latar belakang pendidikan SMP, 15 orang SMA, 1 orang D3 dan 11 orang S1, KB Al Badar terdapat 1 orangtua dengan latar belakang pendidikan SMP, 13 orang SMA, dan 7 orang S1. KB Anggrek terdapat 4 orangtua dengan latar belakang pendidikan SMA, 2 orang D3, dan 5 orang S1, KB Al Khodijah terdapat 3 orangtua dengan latar belakang pendidikan SMA, 1 orang D3, dan 2 orang S1, pada KB Al Irsyad Al Islamiyah terdapat 7 orangtua dengan latar belakang pendidikan SMA, 1 orang D3, dan 4 orang S1. KB Ciluk Baa terdapat 1 orangtua dengan latar belakang pendidikan SMP, 4 orang SMA, 1 orang D3, dan 2 orang S1, KB Citra Puri School terdapat 6 orangtua dengan latar belakang pendidikan SMA dan 4 orang dengan latar belakang pendidikan S1. KB Cordova Islamic School terdapat 6 orangtua dengan latar belakang pendidikan SMA, 2 orang D3, dan 4 orang S1, KB Mutiara Hati terdapat 1 orangtua dengan latar belakang pendidikan SMP, dan 5 orang dengan latar belakang pendidikan SMA. KB Permata terdapat 7 orangtua dengan latar belakang pendidikan SMA, 2 orang D3, 8 orang S1, KB Perwari terdapat 1 orangtua dengan latar belakang pendidikan SMP dan 6 orang dengan latar belakang pendidikan SMA. KB Salsabila terdapat 1 orangtua dengan latar belakang pendidikan SMP, 8 orangtua SMA, dan 1 orangtua S1 dan yang terakhir KB Salsabila terdapat 4 orangtua dengan latar belakang pendidikan SMA, 1 orang D3, dan 2 orang dengan latar belakang pendidikan S1.

Tabel 4. Hasil Kategorisasi Skor Persepsi Orangtua

No	Interval	Kategorisasi	Frekuensi	(%)
1	67,943132– 92,914697	Tinggi	16	9,36
2	42,971567 – 67,943131	Sedang	139	81,28
3	18,000000 – 42,971566	Rendah	16	9,36
Total			171	100

Berdasarkan hasil perhitungan dan Tabel 4. di atas menunjukkan, bahwa dari 171 responden penelitian sebanyak 16 orangtua (9,36%) memiliki persepsi tinggi, 139 orangtua (81,28%) memiliki persepsi sedang, dan 16 orangtua (9,36%) memiliki persepsi rendah. Jadi dapat disimpulkan, bahwa persepsi orangtua siswa KB se-Kecamatan Kota Tulungagung pada kriteria ‘sedang’ dengan persentase sebanyak 81,28% dengan jumlah 139 orangtua.

Tabel 5. Hasil Kategorisasi Skor Sikap Orangtua

No	Interval	Kategorisasi	Frekuensi	(%)
1	48,217835 – 65,826751	Tinggi	38	22
2	30,608918 – 48,217834	Sedang	114	67
3	13,000000 – 30,608917	Rendah	19	11
Total			171	100

Berdasarkan Tabel 5. di atas menunjukkan, bahwa dari 171 responden penelitian, sebanyak 38 orangtua (22%) memiliki sikap tinggi, 114 siswa (67%) memiliki sikap sedang, dan 19 siswa (11%) memiliki sikap rendah. Oleh karena itu dapat disimpulkan, bahwa secara umum sikap orangtua siswa terhadap Produk Asuransi Pendidikan di KB se-Kecamatan Kota Tulungagung termasuk dalam kategori ‘sedang’.

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel persepsi dan variabel sikap. Data diperoleh dari skala persepsi dan skala sikap yang diberikan pada 171 responden. Kemudian data yang diperoleh ini dianalisis dengan bantuan program *SPSS for Windows* versi 18.0

menggunakan teknik korelasi *Pearson* menunjukkan, bahwa nilai $r_{hitung} = 0,769 < r_{tabel} = 0,312$ dan $sig\ 2\ tailed = 0,000 \geq 0,05$, maka dengan demikian kriteria pengujian hipotesis menyatakan H_0 ditolak dan menerima H_1 . Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan dalam penelitian, yaitu:

H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara persepsi (X) dan sikap (Y) orangtua siswa terhadap Produk Asuransi Pendidikan ($H_1: \beta_1 = \beta_2 \neq 0$). Hipotesis ini jika akan diuji secara statistik harus dirumuskan dalam pernyataan H_0 sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan signifikan antara persepsi (X) dan sikap (Y) orangtua siswa terhadap Asuransi Pendidikan ($H_0: \beta_1 \neq \beta_2 = 0$).

Hal ini berarti ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi dan sikap. Ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi dan sikap, berarti dengan membangun persepsi yang baik bagi orangtua siswa tentang produk asuransi pendidikan akan berpengaruh terhadap sikap orangtua tersebut. Orangtua yang tidak begitu mengerti tentang produk asuransi pendidikan merasa tidak perlu menggunakan produk dari asuransi pendidikan. Oleh karena itu, perlunya menciptakan citra positif mengenai asuransi pendidikan dan sosialisasi mengenai produk-produk dari asuransi pendidikan agar keinginan orangtua menjadi nasabah dari asuransi pendidikan meningkat. Jadi dapat disimpulkan, bahwa persepsi orangtua ada kaitannya dengan sikap orangtua terhadap produk asuransi pendidikan.

PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data persepsi orangtua terhadap Asuransi Pendidikan di KB se-Kecamatan Kota Kabupaten Tulungagung termasuk dalam kategori interval 'sedang'. Hal ini terlihat dari 171 orangtua, 139 orangtua dengan persentase 81,28% memiliki persepsi 'sedang' dan rata-rata/*mean* 56,610307. Selain itu, dilihat dari hasil analisis subvariabel persepsi orangtua terhadap Asuransi Pendidikan secara keseluruhan subvariabel perhatian, pemahaman, dan ingatan secara umum berkategori 'sedang'.

Proses terbentuknya persepsi melalui beberapa fase, pertama perhatian, orangtua mengenal asuransi pendidikan melalui brosur asuransi, bertanya kepada

teman maupun melalui internet, dari hal tersebut orangtua mulai memperhatikan apa itu Asuransi pendidikan dan mahal nya biaya pendidikan serta banyak anak membuat mereka berminat menggunakan asuransi pendidikan termasuk dalam kategori 'sedang'. Fase kedua adalah pemahaman, pemahaman orangtua terhadap asuransi pendidikan, pemahaman terhadap nominal biaya asuransi pendidikan setiap bulannya dan bagaimana cara pembayarannya dapat dibidang 'sedang'. Fase yang terakhir, yaitu ingatan orangtua terhadap produk-produk asuransi pendidikan, seperti mitra beasiswa dan mitra cerdas serta manfaat dari asuransi pendidikan, seperti memberikan perlindungan terhadap nasabah, membantu meringankan masalah biaya pendidikan anak, memberikan rasa aman terhadap nasabah, dan perlindungan ekonomi terhadap nasabahnya termasuk 'sedang'. Dari ketiga Fase tersebut juga sama dengan Walgito (dalam Aditya, 2010:10) faktor-faktor yang berperan dalam persepsi, yaitu "objek atau stimulus yang dipersepsi, alat indera syaraf dan pusat susunan syaraf, dan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu".

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa persepsi orangtua terhadap Asuransi Pendidikan tergolong sedang dengan didukung oleh beberapa fase-fase, yaitu fase perhatian, pemahaman, dan ingatan.

Hasil dari pengolahan data sikap orangtua siswa terhadap Produk Asuransi Pendidikan di KB se-Kecamatan Kota Kabupaten Tulungagung termasuk dalam kategori interval 'sedang', karena dilihat dari angka rata-rata/*mean*, yaitu 40,747, sedangkan dilihat dari persentase sikap orangtua juga dalam kategori 'sedang' sebanyak 114 orangtua sebesar 66,67%. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil analisis subvariabel sikap orangtua, persentase sikap orangtua terhadap Asuransi Pendidikan secara keseluruhan dari subvariabel opini/keyakinan, evaluasi, dan perilaku dalam kategori 'sedang'. Berdasarkan dari hasil pengolahan data tersebut dapat disimpulkan, bahwa sikap orangtua terhadap Asuransi Pendidikan di KB se-Kecamatan Kota Kabupaten Tulungagung secara umum dalam kategori 'sedang'.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi dan sikap. Hal ini menunjukkan, bahwa yang mempengaruhi sikap orangtua karena orangtua mempunyai evaluasi dan juga

keyakinan, sehingga ada daya tarik dari objek (Produk Asuransi Pendidikan) dan ada perilaku dari subjek (orang tua).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini. Pertama, tingkat persepsi orang tua siswa terhadap produk asuransi pendidikan di KB/PG se-Kecamatan Kota Kabupaten Tulungagung tergolong dalam kategori sedang. Hal ini akan berimplikasi perlunya sosialisasi tentang manfaat asuransi pendidikan secara langsung kepada para orang tua.

Kedua, keteguhan sikap orang tua siswa terhadap Asuransi Pendidikan di KB/PG se-Kecamatan Kota Kabupaten Tulungagung tergolong dalam kategori sedang. Hal ini akan berimplikasi perlu mengadakan kegiatan seperti forum terbuka untuk saling *sharing* (tukar pendapat) antara orang tua (nasabah) dan petugas asuransi untuk mengetahui seperti apa penilaian mereka terhadap Produk Asuransi Pendidikan dan untuk menghilangkan keraguan mereka terhadap produk asuransi pendidikan.

Ketiga, persepsi orang tua mampu mempengaruhi sikap orang tua terhadap produk asuransi pendidikan. Hal ini akan memberikan implikasi perlu diadakannya *survey* secara langsung ke KB/PG oleh pihak asuransi untuk mengetahui seperti apa persepsi dan juga sikap mereka terhadap asuransi pendidikan, dan memberikan penjelasan mengenai manfaat atau pentingnya asuransi pendidikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut. Pertama, bagi Dosen Administrasi Pendidikan disarankan lebih mengembangkan materi perkuliahan Ekonomi Pendidikan, karena pada latar belakang penelitian ini menjelaskan mengenai permasalahan mahal biaya pendidikan anak.

Kedua, bagi Peneliti lain bisa dengan melakukan penelitian lain, misalnya tentang manfaat Asuransi Pendidikan bagi pengguna/nasabah untuk mengetahui secara langsung manfaat asuransi pendidikan bagi nasabah.

Ketiga, bagi Orangtua disarankan para orangtua bisa menggali informasi melalui IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), misalnya saja melalui internet. Dengan internet para orangtua bisa mencari semua informasi mengenai asuransi pendidikan dan mengenai produk-produk asuransi pendidikan, selain itu para orangtua bisa juga bertanya kepada teman/saudara yang sudah berpengalaman menjadi nasabah asuransi pendidikan.

Keempat, bagi KB/PG sebaiknya melakukan kerjasama dengan pihak asuransi untuk melakukan sosialisasi di KB/PG, agar orangtua paham betul manfaat dari asuransi pendidikan.

Kelima, bagi Petugas Asuransi Pendidikan hendaknya petugas asuransi melakukan sosialisasi kepada orangtua mengenai manfaat dari Produk Asuransi Pendidikan, agar orangtua memahami betul manfaat dari adanya asuransi pendidikan, selain itu untuk mengubah persepsi dan sikap para orangtua yang kurang merespon baik produk-produk yang di tawarkan oleh pihak asuransi.

Keenam, bagi Pebisnis Perbankan memberikan pemahaman secara langsung kepada orangtua tentang manfaat asuransi pada saat orangtua berkunjung ke bank atau menabung, selain itu untuk mengubah persepsi dan sikap nasabah terhadap asuransi pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

Doni. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Rineka Cipta.

Fajar, G. 2014. *Sikap*, (Online)
(http://fajargnwn17.blogspot.co.id/2014/03/sikap_7.html?m=1), diakses 15 Maret 2015.

Permendikbud 137 Tahun 2014. *Pengertian Kelompok Bermain*, (Online),
(<http://paud-anakbermainbelajar.blogspot.co.id/2016/04/pengertian-kelompok-bermain-kb-dalam.html?m=1>), diakses 20 Juni 2016.

Undang Undang Nomor 2 Tahun 1992. *Asuransi*, (Online),
(<http://id.wikipedia.org/wiki/Asuransi>), diakses 15 Maret 2015.